

**ANALISIS DEIKSIS PERSONA, PENUNJUK, WAKTU PADA NOVEL
RUANG KENANGAN KARYA FERDIAN HAMZAH
(KAJIAN PRAGMATIK)**

Retno Dwi Lestari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

Email : retnodwilestari23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) Mendeskripsikan jenis deiksis pesona, deiksis penunjuk, dan deiksis waktu yang terdapat di dalam novel *Ruang Kenangan* karya Ferdian Hamzah (Kajian Pragmatik), 2) Mendeskripsikan makna kata yang termasuk deiksis pesona, deiksis penunjuk, dan deiksis waktu dalam bentuk apa saja yang terdapat di dalam novel *Ruang Kenangan* karya Ferdian Hamzah (Kajian Pragmatik).

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari novel *Ruang Kenangan* karya Ferdian Hamzah terbitan tahun 2018 yang berjumlah 221 halaman. Penelitian yang dikaji adalah kata atau tuturan yang termasuk dalam deiksis pesona, deiksis penunjuk, dan deiksis waktu. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Penelitian ini menganalisis suatu kalimat pada setiap paragraf sesuai dengan kajian deiksis. Pemeriksaan keabsahan data, peneliti membaca secara berulang-ulang agar tidak ada data yang tertinggal dan hasil yang dipaparkan bisa sama.

Hasil penelitian dalam pembelajaran pragmatik pada novel *Ruang Kenangan* karya Ferdian Hamzah meliputi: 1) deiksis pesona kata ganti orang pertama (aku, kita, kami), deiksis pesona kata ganti orang kedua (kamu), deiksis pesona kata ganti orang ketiga (ia, dia, mereka), deiksis penunjuk (ini, itu), deiksis waktu (dikala itu, sekarang, saat itu, selama ini, dulu, saat ini, nanti, masa lalu, detik itu, hari itu, malam itu), 2) makna kata deiksis pesona kata ganti orang pertama bentuk tunggal aku sebagai tokoh I dan bentuk jamak kita sebagai tokoh I dan tokoh II, deiksis pesona kata ganti orang kedua tunggal kamu sebagai tokoh II, dan deiksis pesona kata ganti orang ketiga bentuk tunggal ia sebagai tokoh III atau teman laki-laki tokoh II, dia sebagai tokoh II, dan bentuk jamak mereka sebagai tokoh II dan tokoh III, deiksis penunjuk ini dan itu sebagai kata untuk menunjuk seseorang ataupun benda, sedangkan deiksis waktu (dikala itu, sekarang, saat itu, selama ini, dulu, saat ini, nanti, masa lalu, detik itu, hari itu, malam itu) sebagai kata waktu yang mengacu pada suatu kejadian. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa hasil temuan paling banyak terdapat pada deiksis persona.

Kata kunci : deiksis, novel, pragmatik

ABSTRACT

This study aims to: 1) Describe the types of personal deixis, spatial deixis, and temporal deixis in Ferdian Hamzah's *Ruang Kenangan* novel (Pragmatic Study), 2) Describe the meaning of words included as personal deixis, spatial deixis, and temporal deixis in its form in Ferdian Hamzah's *Ruang Kenangan* novel (Pragmatic Study).

This research was a qualitative description research. The source of the research data was obtained from Ferdian Hamzah's *Ruang Kenangan* novel published in 2018, with a total of 221 pages. The research studied was words or utterances included as personal deixis, spatial deixis, and temporal deixis. Data collection was done by reading and taking notes. This research analyzes a sentence in each paragraph in accordance with the study of deixis. Checking the validity of the data, the researcher reads repeatedly so that no data is left behind and the results presented can be the same.

The results of research in pragmatic learning in Ferdian Hamzah's *Ruang Kenangan* novel included: 1) personal deixis of first person pronouns (*I, we, we*), personal deixis of second person pronouns (*you*), personal deixis of third person pronouns (*he, he, they*), spatial deixis (*this, that*), temporal deixis (*at that time, now, at that time, all this time, past, currently, later, the past, that second, that day, that night*), 2) the meaning of word personal deixis of first person pronouns as figure I and our plural form s figure I and figure II, personal deixis of second person pronouns single you as figure II, and personal deixis of third person pronouns he singular form as figure III or male friend figure II, he as figure II, and their plural forms as figure II and figure III, spatial deixis this and that pointer as a word to designate a person or object, while temporal deixis (at that time, now, at that time, all this time, past, currently, later, the past, that second, that day, that night) as a word of time that refers to an event. The results showed that the most findings were found in personal deixis.

Keywords: deixis, novels, pragmatics

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kehidupan bermasyarakat dan bersosial tentunya tak luput dengan komunikasi antarsesama anggota masyarakat. Komunikasi itu penting kita jaga demi kelancaran dalam suatu hubungan baik dengan teman, saudara, hingga lingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu digunakannya bahasa. Bahasa sangat berkaitan dengan ilmu linguistik, fonologi morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Pada penelitian ini, penulis menitikberatkan pada kajian ilmu pragmatik. Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari apa saja yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan mitra tutur serta sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa yang sifatnya ekstralinguistik (Sihite, dkk., 2019). Dalam ilmu pragmatik terdapat beberapa studi ilmu yang dipelajari antara lain: deiksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur, dan aspek-aspek struktur wacana.

Deiksis menurut Putrayasa (2014: 37) kata deiksis berasal dari

bahasa Yunani, yaitu *deiktikos* yang berarti “hal penunjukan secara langsung”. Istilah tersebut digunakan oleh tata bahasawan Yunani dalam pengertian “kata ganti penunjuk”, yang dalam bahasa Indonesia ialah kata “ini” dan “itu”. Deiksis sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari contohnya pada percakapan yang ada dalam naskah drama, novel, maupun cerpen. Kali ini, novel dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitiannya.

Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh secara utuh (Lubis, 2018). Penelitian ini meneliti deiksis yang ada dalam novel *Ruang Kenangan* karya Ferdian Hamzah karena cerita didalamnya memuat beberapa kata atau makna yang mengandung deiksis sehingga dapat diteliti sebagai kajian penelitian pragmatik. Percakapan atau penuturan yang ada di dalam novel berupa deiksis persona, deiksis penunjuk, dan waktu. peneliti tertarik dalam penelitian deiksis pada novel *Ruang*

Kenangan karya Ferdian Hamzah karena dalam novel tersebut terdapat banyak deiksis yang mungkin kurang di pahami oleh pembacanya.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pragmatik

Pragmatik menurut Yule (2014: 5) adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu. Pragmatik menurut George Yule (2014: 3) dalam (Tologana, 2016: 1) merupakan studi tentang makna yang disampaikan oleh seorang penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh seorang pendengar atau pembaca. Kasher (1998) dalam Putrayasa (2014: 1) mendefinisikan pragmatik sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dan bagaimana bahasa tersebut diintegrasikan ke dalam konteks.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari makna ujaran dalam kajian bahasa yang mudah di mengerti pada saat disampaikan oleh penutur atau dalam

komunikasi. Pragmatik juga berhubungan erat dengan semantik terkait studi makna dalam penggunaan bahasa yang saling komunikatif.

Menurut Djadjasudarma (2012: 72) pragmatik dapat dipahami dari berbagai segi, antara lain: (1) studi bahasa dalam komunikasi, khususnya penggunaan bahasa (hubungan antara unsure bahasa dengan konteks dan situasi); (2) masalah interpretasi (semantik) dan penggunaan tuturan pada dunia realita; (3) penggunaan dan pemahaman tindak ujar (*speech acts*); (4) pengaruh struktur kalimat karena hubungan pembicara-pendengar (penyapa-pesapa).

2. Pengertian Deiksis

Deiksis menurut Putrayasa (2014: 37) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *deiktitos*, yang berarti “hal penunjukan secara langsung”. Deiksis adalah kata atau frasa yang menunjuk kepada kata, frasa, atau ungkapan yang telah dipakai atau yang akan

diberikan (Agustina, 1995) dalam Putrayasa (2014: 37).

Usman 2013 dalam (Taufik, 2017: 327) mengatakan bahwa deiksis adalah suatu cara untuk mengacu pada hakikat tertentu dengan menggunakan bahasa yang hanya dapat ditafsirkan menurut makna yang diacu oleh penutur dan dipengaruhi situasi pembicaraan. Jadi, deiksis dapat disimpulkan sebagai kata yang memiliki referen berubah-ubah yang menunjuk pada percakapan atau ungkapan yang dituturkan yang berkaitan dengan orang, tempat, waktu, maupun peristiwa yang sedang dibicarakan.

3. Jenis Deiksis

Nababan (1987) dalam Putrayasa (2014: 43), deiksis ada lima macam, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Selain itu, Purwo (1984) menyebut beberapa jenis deiksis, yaitu deiksis persona, tempat, waktu, dan penunjuk (Putrayasa, 2014: 43). Deiksis persona terbagi menjadi tiga pokok bahasan yang diterapkan, diantaranya: kata ganti

orang pertama (aku), orang kedua (kamu), dan orang ketiga (dia, mereka).

Deiksis dapat berupa lokasi (tempat), identifikasi orang, objek, peristiwa, proses, atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau yang diacu dalam hubungan dimensi ruang dan waktu pada saat dituturkan oleh pembicara atau kawan bicara.

4. Pengertian Novel

Novel yaitu sebuah karya sastra yang dibukukan dan ceritanya sangat panjang. Menurut Nurgiyantoro (2010 : 4) dalam Yanti (2015: 3) mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang semuanya imjinatif.

Badudu dan Zain (1994) dalam (Lubis, 2018: 55) memaparkan bahwa novel merupakan karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang

berhubungan dengan kehidupan manusia seperti yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tentang suka duka, kasih dan benci, tentang watak dan jiwanya, dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karangan fiksi yang diambil dari kisah kehidupan keseharian yang dialami makhluk sosial yang menampilkan serangkaian peristiwa sehingga ceritanya lebih panjang daripada cerpen dan isinya mengandung unsur untuk menghibur pembacanya.

METODE PENELITIAN

1. Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan media dokumentasi sebagai bahan penelitiannya yakni dengan menggunakan novel. Sumber data yang digunakan sebagai bahan penelitian untuk peneliti yakni kalimat yang ada dalam suatu paragraf yang diperoleh dari membaca secara berulang-ulang novel tersebut. Sebuah karya sastra (novel) yang berjudul *Ruang Kenangan* karya Ferdian

Hamzah ini selanjutnya perparagraf yang terdapat kata yang termasuk deiksis dianalisis dalam setiap sub bab-nya sesuai dengan kajian penelitiannya terkait dengan deiksis persona, deiksis penunjuk, dan deiksis waktu.

2. Cara Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005) dalam (Herdiansyah, 2010: 9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode baca-catat yaitu metode pemerolehan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan penyimakan penggunaan kata-

kata dalam suatu paragraf atau kalimat yang digunakan penerjemah bahasa pada penuturan yang ada pada novel tersebut. Metode ini juga menggunakan metode baca dengan tujuan agar peneliti memahami isi keseluruhan teks yang ada di dalam novel serta menggunakan teknik catat sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis setiap kata yang diperoleh dari hasil menyimak dan membaca.

3. Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata yang merupakan bentuk deiksis dalam kalimat atau paragraf yang ada pada novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah. Sumber data penelitian terkait deiksis ini diperoleh dari kata dalam suatu kalimat atau paragraf yang terdapat dalam novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah. Novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat.

Dengan membaca secara berulang-ulang maka peneliti akan mengetahui isi atau makna yang terkandung dalam novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah tersebut dan dapat mengetahui setiap kata yang termasuk ke dalam kajian yang akan diteliti yakni kajian pragmatik mengenai deiksis. Teknik catat digunakan untuk memilah atau memisahkan data sesuai kebutuhan yang diinginkan oleh peneliti.

5. Analisis Data

Peneliti akan menganalisis suatu kalimat untuk mencari tahu setiap paragrafnya yang sesuai dengan deiksis dengan akan diteliti diantaranya: deiksis persona, deiksis penunjuk, dan deiksis waktu dalam novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan membaca secara

berulang-ulang agar tidak ada data yang tertinggal. Pada pembahasan atau analisis data, peneliti juga menelitinya dengan cara membaca berulang-ulang sehingga data yang didapatkan dengan pembahasan yang dipaparkan bisa sama. Dengan ini, pemeriksaan keabsahan data diperlukan ketelitian dan ketekunan peneliti dalam membaca novel.

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian mengenai analisis deiksis persona, petunjuk, waktu dalam penelitian ini berupa kalimat dan tuturan yang terdapat dalam novel *Ruang Kenangan* karya Ferdian Hamzah terbitan tahun 2018. Berdasarkan analisis penggunaan deiksis persona, petunjuk, waktu dalam novel *Ruang Kenangan* karya Ferdian Hamzah. Data penelitian tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan contoh deiksis persona, petunjuk, waktu sesuai dengan teori yang digunakan.

Contoh paparan data deiksis persona, petunjuk, dan waktu dalam novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah

1. Jenis deiksis : deiksis persona
kata ganti orang pertama
Halaman : 2
Paparan data :
Lalu, **aku** datang. Menjadi sosok penyembuh lukanya. Berusaha membuat dia melupakan masa lalu, mengajaknya berdiri menatap masa depan. **Aku** berjuang sekuat tenaga membuatnya kembali bahagia. Mungkin, karena **aku** sedang jatuh cinta.
Bentuk deiksis : aku
2. Jenis deiksis : deiksis petunjuk
Halaman : 28
Paparan data :
Memaksa seseorang mencintai sudah sewajarnya kamu akan dikhianati. Cinta tidak ditakdirkan untuk dipaksakan pada orang yang tidak diinginkan. Jadi, untuk apa lagi memaksakan kehendak yang tidak seharusnya. Terlebih, **ini** adalah urusan perasaan.

Bentuk deiksis : ini

3. Jenis deiksis : deiksis waktu

Halaman : 18-19

Paparan data :

Tapi, kamu membalasnya begitu kejam. Kamu patahkan harapan yang menjadi tujuan bagiku **saat ini**. Kamu hancurkan diriku yang berharap perjuangan **selama ini** akan berakhir dengan sebuah hasil. Padahal, aku sudah hampir mampu untuk memilikimu, juga kebahagiaan yang akan kamu butuhkan **nanti**.

Bentuk deiksis : Saat ini, selama ini, nanti

B. Temuan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan dalam novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah yang berjumlah 221 halaman, peneliti menemukan 2.043 data yang didalamnya terkait penelitiannya mengenai deiksis persona yang didalamnya mencakup (deiksis persona kata ganti orang pertama, deiksis persona kedua kata ganti orang kedua, dan deiksis persona ketiga kata ganti orang ketiga), deiksis petunjuk, dan deiksis waktu. Jika

dari seluruh data tersebut di klasifikasikan pada masing-masing deiksis, maka: deiksis persona (deiksis persona kata ganti orang pertama ada 933 data, deiksis persona kata ganti orang kedua ada 740 data, dan deiksis ketiga kata ganti orang ketiga ada 91 data), untuk deiksis petunjuk ada 160 data sedangkan deiksis waktu ada 119 data.

PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Jenis-jenis Deiksis Persona, Penunjuk, dan Deiksis Waktu yang ada di Novel *Ruang Kenangan* Karya Ferdian Hamzah

1. Bentuk deiksis Persona

(halaman 181)

Kita berpisah dan memilih jalan **kita** sendiri. sepakat berdua tidak lagi ada rasa di antara **kita**.

- Dari tuturan di atas, terdapat kata **kita**. Kata **kita** dalam kutipan kalimat di atas merupakan deiksis persona kata ganti orang pertama bentuk jamak.

2. Bentuk Deiksis Penunjuk

(halaman 218)

Aku tidak percaya ramalan. Tapi, jika perasaan **ini** nyata, aku hanya percaya bahwa cinta **itu** datang tiba-tiba. Mungkin inilah yang disebut jatuh cinta kali pertama kita memandangnya.

- Dari tuturan di atas, terdapat kata **ini** dan **itu**. Kata **ini** dan **itu** dalam kutipan kalimat tersebut merupakan deiksis petunjuk. Kata **ini** pada kalimat tersebut yang acuannya tertuju perasaan yang dialami oleh tokoh aku (tokoh I) sedangkan kata **itu** pada cinta.

3. Bentuk Deiksis Waktu

(halaman 42)

Detik itu juga kuputuskan berhenti mengejar.

- Dari tuturan di atas, terdapat kata **detik itu**. Kata **detik itu** dalam kutipan kalimat tersebut merupakan deiksis waktu. Kata **detik itu** juga merupakan kejadian yang di alami penutur sebelum

mengungkapkan tuturannya.

B. Analisis Makna pada Deiksis Persona, Deiksis Penunjuk, dan Deiksis Waktu yang ada di Novel *Ruang Kenangan Karya Ferdian Hamzah*

1. Deiksis Persona pada Novel *Ruang Kenangan karya Ferdian Hamzah*

1) Bentuk deiksis **kita**

a. Tuturan

(halaman 181)

Kita berpisah dan memilih jalan **kita** sendiri. sepakat berdua tidak lagi ada rasa di antara **kita**.

b. Konteks

Dalam paragraf tersebut dijelaskan bahwa aku (tokoh I) menemui tokoh kamu dirumah tokoh kamu dan bertutur bahwa mulai saat ini diantara mereka memilih untuk tidak bersama lagi dan sepakat untuk tidak memiliki perasaan.

c. Analisis

Kalimat yang berbunyi “**Kita** berpisah dan memilih jalan **kita** sendiri. sepakat berdua tidak lagi ada rasa di antara **kita**”. Kata **kita** dalam kutipan kalimat di atas merupakan deiksis persona kata ganti orang pertama bentuk jamak. Makna peran **kita** dalam kalimat tersebut yakni antara tokoh aku yang berperan sebagai tokoh I (pembicara) dan tokoh kamu yang berperan sebagai tokoh II (mitra tutur atau lawan bicara) tokoh aku.

2) Bentuk deiksis kata **ini**

a. Tuturan

(halaman 203)

Tulisan **ini**, adalah tentangmu.

b. Konteks

Dalam paragraf tersebut tokoh kamu mengajak ketemu tokoh kamu disuatu

taman untuk menunjukkan tulisan yang berada di dalam buku diary yang ceritanya mengisahkan tentang kamu (tokoh II) yang ditulisnya.

c. Analisis

Kalimat yang berbunyi “Tulisan **ini**, adalah tentangmu”. Kata **ini** dalam kutipan kalimat tersebut merupakan deiksis petunjuk. Makna kata **ini** pada kalimat tersebut adalah mengacu pada tulisan.

Kata ganti **ini** digunakan untuk menunjuk suatu tulisan. Tulisan yang dimaksud yakni kisah keduanya yang telah ditulis dalam buku.

3) Bentuk deiksis kata **detik itu**

a. Tuturan

(halaman 42)

Detik itu juga memutuskan berhenti mengejar.

b. Konteks

Dalam paragraf tersebut tokoh aku (tokoh I) berbicara dengan diri sendiri di teras rumahnya dan saat itu juga dirinya bertekad untuk tidak berharap lagi dan berhenti mengejar cintanya tokoh kamu.

c. Analisis

Kalimat yang berbunyi “**Detik itu** juga memutuskan berhenti mengejar”. Kata **detik itu** dalam kutipan kalimat tersebut merupakan deiksis waktu.

Makna kata **detik itu** mengacu pada keadaan yang sedang dialami tanpa berhadapan langsung dengan mitra tutur. Kata **detik itu** juga merupakan kejadian

yang di alami penutur sebelum mengungkapkan tuturannya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada novel Ruang Kenangan karya Ferdian Hamzah terkait deiksis yang diantaranya deiksis persona, deiksis petunjuk, dan deiksis waktu maka disini lebih banyak ditemukan data terkait dengan deiksis persona. Deiksis persona sendiri dibagi menjadi tiga diantaranya: deiksis persona kata ganti orang pertama, deiksis persona kata ganti orang kedua, dan deiksis persona kata ganti orang ketiga. Pada hasil penelitian yang dipaparkan, deiksis persona (deiksis persona kata ganti orang pertama bentuk tunggal *aku* dan bentuk jamak *kita, kami*, deiksis persona kata ganti orang kedua bentuk tunggal *kamu*, deiksis persona kata ganti orang ketiga bentuk

tunggal *ia*, *di* dan bentuk jamak *mereka*).

Makna peran dalam masing-masing kata ganti deiksis persona antara lain: pada deiksis persona kata ganti orang pertama bentuk tunggal *aku* sebagai tokoh I dan bentuk jamak *kita* sebagai tokoh I dan tokoh II, deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *kamu* sebagai tokoh II, dan deiksis persona kata ganti orang ketiga bentuk tunggal *ia* sebagai tokoh III atau teman laki-laki tokoh II, *dia* sebagai tokoh II, dan bentuk jamak *mereka* sebagai tokoh II dan tokoh III.

Untuk penelitian terkait deiksis petunjuk, hasil penelitian yang dipaparkan terdapat ujaran atau ungkapan *ini*, *itu* sedangkan pada deiksis waktu hasil penelitian yang telah dipaparkan terdapat ujaran atau ungkapan *dikala itu*, *sekarang*, *saat itu*, *selama ini*, *dulu*, *saat ini*, *nanti*, *masa lalu*, *detik itu*, *hari itu*, *malam itu*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini merupakan penelitian terkait dengan deiksis pada novel Ruang Kenangan karya Ferdian Hamzah yang terkait dalam kajian pragmatik.

Dengan ini, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah terkait dengan pelajaran Bahasa Indonesia materi kata ganti.
2. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa terkait kajian teori pragmatik khususnya bidang deiksis.
3. Dapat dijadikan referensi teori bagi peneliti, akan tetapi harus memahami terlebih dahulu rumusan masalahnya agar mudah dalam menyelesaikan atau menyusun data-data yang akan dipaparkan.

DAFTAR PUSTAKA

Djadjasudarma, Fatimah. 2012. *“Wacana dan Pragmatik”*. Bandung : PT Refika Aditama.

Hamzah, Ferdian. 2018. *“Ruang Kenangan”*. Jakarta : TransMedia Pustaka. (221 halaman)

Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ramaniyar, Eti. “Deiksis Bahasa Melayu Dialek Sintang Kecamatan Serawai: Kajian Pragmatik”. Dalam *Jurnal : Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 4, No. 2, Desember 2015.

Tologana, Walset. 2016. “Deiksis dalam Novel “Assalamualaikum Beijing” Karya Asma Nadia (Suatu Kajian Pragmatik)”.

Wowiling, Midta. 2015. “Deiksis Dalam Novel *The Notebook* Karya Nicholas Sparks (Suatu Analisis Pragmatik)”.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.